

BAB V

Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

A. Simpulan

1. Rata-rata siswa di kelas eksperimen pada hasil prates memiliki kekurangan yang hampir sama, yaitu ide cerita yang kurang tajam, penggunaan bahasa yang tidak baku, dan penulisan kalimat yang kurang tepat. Setelah mendapatkan perlakuan, kemampuan siswa dalam menulis cerpen menjadi meningkat pada aspek kualitas isi, organisasi isi, pemilihan diksi dan ejaan . Ide cerita yang diangkat oleh siswa setelah mendapatkan perlakuan menjadi lebih tajam dan hidup. Siswa tidak bingung lagi menemukan ide cerita ketika menulis setelah mendapat perlakuan berupa pembelajaran menulis cerpen. Siswa terbawa suasana pembelajaran yang rileks dan siswa merasa santai, sehingga mereka hampir lupa waktu.
2. Rata-rata peningkatan kemampuan menulis cerpen di kelas kontrol adalah pada aspek penceritaan latar. Sebelum mendapatkan perlakuan, kemampuan menulis cerpen siswa di kelas kontrol masih sangat kurang. Rata-rata siswa kurang dalam aspek kualitas isi, penceritaan latar, dan pemilihan diksi. Setelah mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan teknik gambar, siswa mengalami peningkatan yang cukup baik dalam menulis cerpen. Hal yang meningkat dari cara siswa menulis cerpen adalah pendeskripsian latar yang semakin rinci dan pemilihan diksi yang semakin baik.
3. Peningkatan kemampuan menulis cerpen di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Peningkatan paling signifikan terjadi pada kelas eksperimen. Peningkatan paling tinggi di kelas eksperimen adalah sebesar 27, sedangkan di kelas kontrol adalah 23. Peningkatan paling rendah di kelas eksperimen adalah sebesar 3, sedangkan peningkatan paling rendah di kelas kontrol adalah 0, atau bisa dikatakan ada beberapa siswa yang tidak mengalami peningkatan sama sekali. Setelah dilakukan uji normalitas, uji

homogenitas, dan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen di kelas kontrol dan di

kelas eksperimen. Penggunaan metode sugestopedia berbantuan media audio *brainwave* terbukti efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas XI SMA.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini meningkatkan wawasan dan pengalaman peneliti terhadap gambaran kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen.
2. Dari segi praktis penelitian ini menjadi alternatif dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah.
3. Dapat menjadi rujukan untuk kepala sekolah dalam meningkatkan rekomendasi dan perekomendasi sekolah, karena untuk menunjang metode dan media yang kreatif dan inovatif dibutuhkan fasilitas yang memadai.
4. Keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa lebih berkembang dan memudahkan siswa dalam menuangkan ide-ide yang kreatif dan imajenasi yang menggunakan metode *suggestopedia* dan media audio *brainwave*.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ini, peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk peneliti lainnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan metode sugestopedia berbantuan media audio *brainwave*, yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti dapat menggunakan media lain yang dapat lebih meningkatkan manfaat penggunaan metode sugestopedia.
2. Peneliti dapat mengkolaborasikan penggunaan media audio *brainwave* dengan metode lainnya yang dianggap lebih sesuai.
3. Peneliti dapat menggunakan metode sugestopedia berbantuan media audio *brainwave* pada keterampilan berbahasa lainnya selain menulis.